

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sebanyak 34 orang ibu hamil yang intrapartum di RSUD. Hadji Boejasin Pelaihari didapatkan beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

- 5.1.1 Kejadian ketuban pecah dini (KPD) di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari sebanyak 17 orang
- 5.1.2 Berat bayi lahir di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari sebagian besar adalah BBLN sebanyak 19 orang
- 5.1.3 Ada hubungan antara ibu hamil ketuban pecah dini (KPD) dengan berat bayi lahir di RSUD Hadji Boejasin Pelaihari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran antara lain :

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Perlunya kerjasama dari pihak manajemen rumah sakit dengan tenaga kesehatan untuk peningkatan pelayanan kepada bagi ibu hamil khususnya untuk mengembangkan promosi kesehatan baik di Rumah Sakit maupun di tingkat masyarakat melalui penyuluhan kesehatan, penyebaran poster dan pembagian leaflet yang menginformasikan tentang pengertian dan bagaimana cara mencegah ketuban pecah dini serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya ketuban pecah dini. Selain itu perlunya tindakan pencegahan KPD dan resiko BBLR dengan mengoptimalkan ANC (*Antenatal Care*) yang berkualitas khususnya pemberian informasi dan edukasi tentang faktor risiko yang menyebabkan BBLR dan penanganan terhadap kondisi medis yang menjadi faktor risiko BBLR. Sehingga masalah-masalah lain yang mungkin juga terjadi selama kehamilan, menjelang persalinan samapai selesai melahirkan dapat diantisipasi sedini mungkin.

- 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan pustaka, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa lain tentang hubungan kejadian ketuban pecah dini (KPD) dengan berat bayi lahir.
- 5.2.3 Bagi Peneliti yang akan datang
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan kajian, dan rujukan dalam melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan sampel yang lebih besar dan kriteria inklusi yang lebih ketat. Karena penelitian ini bersifat aplikatif sehingga layak untuk dikembangkan lagi untuk memperkaya khasanah keilmuan keperawatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi inspirasi para peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor ibu seperti umur , jarak kelahiran, riwayat BBLR, kelainan bentuk uterus, tumor (mioma uteri, sistonia) terhadap berat bayi lahir.